

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN BERORGANISASI
DENGAN KOMPETENSI INTERPERSONAL PADA MAHASISWA
KOMUNITAS MUDA USAHA (KOMUS) UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Disusun Oleh

ARISTA EKA MUFTI

07710070

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN. 02/ DSH/ PP.00.9/1622.a/2011

Skripsi/ Tugas Akhir dengan Judul: HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN
BERORGANISASI DENGAN KOMPETENSI
INTERPERSONAL PADA MAHASISWA
KOMUNITAS MUDA USAHA (KOMUS)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arista Eka Mufti
NIM : 07710070

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, Tanggal 16 November 2011
Dengan nilai : 89,33 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Satih Saidiyah, Dipl., Psy., M.Si
NIP. 19760805 200501 2 003

Pengaji I

Retno Pandan Arum K., M.Si
NIP. 19731229 200801 2 005

Pengaji II

Mustadin Taggala, M.Si
NIP. 19820220 200901 1 006

Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M.Hum
NIP. 19630306 198903 1 010

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Arista Eka Mufti

NIM : 07710070

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri serta bukan plagiasi dari karya orang lain. Bila di kemudian hari ditemukan plagiasi, saya siap menerima konsekuensi yang diberikan.

Yogyakarta, 7 November 2011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan,



Arista Eka Mufti
07710070

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan
Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Arista Eka Mufti
NIM : 07710070
Prodi : Psikologi
Judul : **Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi dengan Kompetensi Interpersonal pada Mahasiswa Komunitas Muda Usaha (Komus) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**


Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya, semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 9 November 2011
Pembimbing.


Satih Saidiyah Dipl., Psy., M. Si
NIP 19760805 200501 2 003

Halaman Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segenap cinta dan kasih sayang, kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

Almamaterku Tercinta

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Keluargaku Tercinta

Bapak dan Ibu ;

Drs. Aminuddin Mufti & Dra. Efi A turakhmi

Atas perhatian, cinta, kasih sayang dan doa yang tak berujung

Adik- adikku ;

Muhammad Firdaus Azzuhdi

Maghfira Dizania Maulani

M. Rizki Amaluddin Mufti

Motto

Kesuksesan adalah hak semua orang..

Hanya dengan ikhtiar dan doa yang tulus ikhlas

Kita akan benar- benar mendapatkan hak tersebut..



Aku bermula dari cinta-Nya yang diperanakan dalam daging dan darah dua manusia yang Dia cintai dan saling mencinta kasih

Aku dibesarkan dengan cinta kasih mereka yang terbagi pada kami sekumpulan harapan atas nama saudara dalam keluarga

Aku dia ajari tentang hidup dan kehidupan, tentang cinta dan kasih, tentang memberi dan berbagi, tentang rasa dan asa, serta tentang dunia dan akhirat

Kini aku mengerti dan akan selalu berusaha menjalani semua yang telah mereka ajarkan, demi mensyukuri segala nikmat- Nya yang telah menjadikanku ada..

(Gusti Amarta & Bunga Edelweiz, 10 Oktober 2011)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Keaktifan Berorganisasi dengan Kompetensi Interpersonal pada Mahasiswa Komunitas Muda Usaha (Komus) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Pihasnawati selaku Dosen Pembimbing Akademik atas bimbingan, pengarahan, saran serta dukungan yang berarti kepada penulis selama menjalani masa studi.
3. Ibu Satih Saidiyah selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan, pengarahan, saran serta dukungan yang berarti kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Retno Pandan Arum K selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan banyak masukan dan saran-saran untuk menyempurnakan penelitian ini.
5. Bapak Mustadin Taggala selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan banyak masukan dan saran-saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Segenap pengurus Komus (Komunitas Muda Usaha) yang telah mengizinkan penulis untuk mendapatkan data- data penelitian yang diperlukan, *special*

thanks untuk *Pak* Iwan Parta yang selalu siap membantu kapanpun dan dimanapun ia berada. *Pak* Jack yang turut andil dalam penyebaran skala, Arin, *Pak* Jurnal, Anas, Fauzi dan sahabat Komus lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Tanpa bantuan kalian skripsi ini tidak akan pernah bisa selesai.

7. *Mbah Akung* Moch. Barmawi (alm.) dan *Mbah Uti* Jarodah (almh.) yang telah merawat dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta mengajarkan banyak pelajaran tentang kehidupan dalam kehangatan keluarga. *Mbah Akung* H. Zabidi (alm) dan *Mbah Uti* Hj. Khodijah yang telah menginspirasi penulis untuk menjadi seorang yang sukses namun tetap dalam kesederhanaan yang hakiki.
8. Keluargaku tersayang : Bapak, Ibu, Idos, Fira dan Kiki atas semua kasih sayang, dukungan moril maupun materil serta doa yang selalu menyertai penulis. Para *Pak dhe* dan *Bu dhe*, om dan tante, serta semua saudara sepupu yang telah memberikan kehangatan dalam keluarga. Para krucil (kurcaci kecil) : Kiki, Fatih, Nasywa, Dewa, Ayu, Adis, Kaisar, Tasya, celoteh dan tingkah lucu kalian merupakan *support* tersendiri yang begitu berharga.
9. Seseorang yang telah menjadikanku sebagai bidadari mata air kata dalam setiap goresan tintanya, terima kasih atas semua kesabaran, doa, waktu, perhatian, serta dukungan selama ini. Terimakasih telah menjadi sosok yang senantiasa memberi semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa *Kak Sai* skripsi ini tidak akan pernah berakhir secepat ini...

10. Dudutz *family* : Phia itu baik lhoo, Arie Zonna, Nunung, Yuni Aurora, Neilo Oshin yang telah mewarnai masa- masa kuliah dengan penuh canda tawa dan liburan seru yang penuh kenangan manis, terutama buat Arie Zonna yang telah banyak memberi masukan demi terselesainya skripsi ini. Terima kasih pula penulis ucapkan untuk Phia sekeluarga : Bapak dan Ibu Mujib, Mbak Lulu dan Mas Ari, De' Elsa (almh), De' Fika dan De' Oma yang telah mengizinkan penulis menjadi bagian dari keluarga yang penuh kehangatan.
11. Teman- teman di *basecamp* Maskara : Maman, Canh, Defri, Giring, Makmun, Anam, Rois, Miftah dan Wewel. Terima kasih telah mengizinkan penulis untuk menjadikan *basecamp* Maskara sebagai rumah kedua di Jogja tempat melepas penat.
12. Ammy, Budi, Novi, Leni, Riyanti, Samir, Mbak Fetra, Sugiyanti, Lela, Ira, Kak Tia, Evi, Diah, Ipoh, Dina, Aida, Ang Iqbal, Ajhay, Farid, Maz Badi', Maz Dian, Maman, Fikar, Anaz, Awan, Yadi, Wahid, Cak Nuzul, Rio, Yudin, Muadz. Terima kasih atas warna- warni persahabatan dalam almamater kita tercinta.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan, AMIN.

Yogyakarta, 5 November 2011
Peneliti,

Arista Eka Mufti
NIM : 07710070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xv
INTISARI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	7
C. Manfaat Penelitian	7
D. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kompetensi Interpersonal	12
1. Pengertian Kompetensi Interpersonal	12
2. Aspek- Aspek Kompetensi Interpersonal	13
3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Interpersonal	17
B. Keaktifan Berorganisasi	26
1. Pengertian Keaktifan Berorganisasi	26
2. Aspek- Aspek Keaktifan Berorganisasi	33
C. Komunitas Muda Usaha (Komus)	35
D. Remaja Akhir (Mahasiswa)	38

E. Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi Dengan Kompetensi Interpersonal Pada Mahasiswa Komunitas Muda Usaha (Komus) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	40
F. Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Identifikasi Variabel Penelitian	46
B. Definisi Operasional	46
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	47
D. Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data	48
E. Validitas Dan Reliabilitas	52
F. Metode Analisis Data	54
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	55
A. Orientasi Kancas Penelitian	55
B. Persiapan Penelitian	58
C. Pelaksanaan Penelitian	64
D. Hasil Analisis Data Penelitian	64
E. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar	1 Struktur Kepengurusan Cidec	35
Gambar	2 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Interpersonal ...	41
Gambar	3 Pola Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi dengan Kompetensi Interpersonal	42
Tabel	1 <i>Blueprint</i> Skala Kompetensi Interpersonal	50
Tabel	2 Indikator Kompetensi Interpersonal	50
Tabel	3 <i>Blueprint</i> Skala Keaktifan Berorganisasi	51
Tabel	4 Indikator Keaktifan Berorganisasi.....	52
Tabel	5 Sebaran Aitem Skala Kompetensi Interpersonal.....	60
Tabel	6 Distribusi Aitem Skala Kompetensi Interpersonal Setelah <i>Try</i> <i>Out</i>	60
Tabel	7 Distribusi Aitem Valid Skala Kompetensi Interpersonal Dengan Nomor Baru.....	61
Tabel	8 Sebaran Aitem Skala Keaktifan Berorganisasi	62
Tabel	9 Distribusi Aitem Skala Keaktifan Berorganisasi Setelah <i>Try</i> <i>Out</i>	62
Tabel	10 Distribusi Aitem Valid Skala Keaktifan Berorganisasi dengan Nomor Baru.....	63
Tabel	11 Reliabilitas Skala Keaktifan Berorganisasi Dan Kompetensi Interpersonal Setelah <i>Try Out</i>	64
Tabel	12 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel	13 Deskripsi Statistik Skor Skala Kompetensi Interpersonal	67
Tabel	14 Kategorisasi Skor Skala Kompetensi Interpersonal	67
Tabel	15 Deskripsi Statistik Skor Skala Keaktifan Berorganisasi.....	68
Tabel	16 Kategorisasi Skor Skala Keaktifan Berorganisasi	68

DAFTAR LAMPIRAN

A. <i>Try Out</i>	84
1. Skala <i>Try Out</i>	84
a. Skala Keaktifan Berorganisasi.....	84
b. Skala Kompetensi Interpersonal.....	89
2. Data <i>Try Out</i>	93
a. Keaktifan Berorganisasi.....	93
b. Kompetensi Interpersonal.....	99
3. <i>Reliability</i>	107
a. Keaktifan Berorganisasi.....	107
b. Kompetensi Interpersonal.....	109
B. Penelitian.....	111
1. Skala Penelitian.....	111
a. Skala Keaktifan Berorganisasi.....	111
b. Skala Kompetensi Interpersonal.....	116
2. Data Penelitian.....	119
a. Keaktifan Berorganisasi.....	119
b. Kompetensi Interpersonal.....	131
c. Tabulasi Data Penelitian Skala Keaktifan Berorganisasi dan Skala Kompetensi Interpersonal.....	139
C. Uji Asumsi.....	140
1. Uji Normalitas.....	140
2. Uji Linearitas.....	141
D. Uji Hipotesis (<i>Product Moment</i>).....	142
E. Histogram.....	143
1. Keaktifan Berorganisasi.....	143
2. Kompetensi Interpersonal.....	143
3. <i>Linearity</i>	144

F. Bukti Penelitian	145
1. Bukti Melakukan <i>Pre Eliminary Try Out</i>	145
2. Bukti Melakukan <i>Try Out</i>	151
3. Bukti Melakukan Penelitian	152
4. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	153
<i>Curriculum Vitae</i>	154



**RELATIONSHIP BETWEEN ORGANIZATIONAL ACTIVITY AND
INTERPERSONAL COMPETENCE IN STUDENTS OF KOMUNITAS
MUDA USAHA (KOMUS) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

Arista Eka Mufti
Satih Saidiyah

ABSTRACT

This research aimed to determine the relationship between the organizational activity and the interpersonal competence. The hypothesis was tested there was a positive relationship between the organizational activity and the interpersonal competence.

The population of this research were 102 overall of students of Komunitas Muda Usaha (Komus). The samples of this research were 50 students of Komunitas Muda Usaha (Komus) which get the study in Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Two instruments were administrated to gather the data : interpersonal competence scale and organizational activity scale.

The Product Moment Correlation technique was applied to analyze the data. The results indicated that there was a positive and significant correlation between the organizational activity and the interpersonal competence with $r_{xy} = 0.586$ and $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Effective contribution of organizational activity to interpersonal competence 34.3%. This means that the higher the organizational activity of students, higher interpersonal competence. Conversely, the lower the organizational activity of students and students interpersonal competence was also lower. So the hypothesis in this research is received.

Keywords: *students, interpersonal competence, organizational activity*

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN BERORGANISASI DENGAN
KOMPETENSI INTERPERSONAL PADA MAHASISWA KOMUNITAS
MUDA USAHA (KOMUS) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

Arista Eka Mufti
Satih Saidiyah

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan kompetensi interpersonal. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara keaktifan berorganisasi dan kompetensi interpersonal.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa komunitas muda usaha (Komus) dengan jumlah 102 orang. Sampel penelitian ini yaitu mahasiswa Komunitas Muda Usaha (Komus) yang berasal dari UIN Sunan Kalijaga dengan jumlah 50 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala kompetensi interpersonal dan skala keaktifan berorganisasi.

Semua analisis data menggunakan aplikasi *SPSS 15.0 for windows* dengan teknik korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dan kompetensi interpersonal dengan $r_{xy} = 0.586$ dengan $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Sumbangan efektif keaktifan berorganisasi terhadap kompetensi interpersonal siswa sebesar 34,3 %. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi keaktifan berorganisasi mahasiswa maka semakin tinggi kompetensi interpersonalnya. Sebaliknya, semakin rendah keaktifan berorganisasi mahasiswa maka kompetensi interpersonalnya akan semakin rendah pula. Jadi hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci : mahasiswa, kompetensi interpersonal, keaktifan berorganisasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk berinteraksi dengan sesamanya, tidak terkecuali mahasiswa yang sebagian besar waktunya digunakan untuk bersosialisasi, baik di lingkungan tempat tinggal ataupun kampus sebagai tempat belajar. Selain itu, di dalam Al Quran surat Al Hujuraat ayat 13 juga dijelaskan bahwa manusia diciptakan untuk saling berhubungan satu sama lain,

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya :

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”(QS. 49:13)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan manusia berbangsa- bangsa dan bersuku- suku agar mereka saling mengenal dan berinteraksi, serta menjalani kehidupan sosial dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya manusia diciptakan sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia menjalani kehidupan sosial yang tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan melalui proses tertentu. Proses tersebut muncul karena adanya pembentukan kelompok dalam lingkungannya. Berkaitan dengan hal

tersebut, mahasiswa termasuk dalam kelompok usia masa remaja akhir dan dewasa awal (Hurlock, 1990) dimana pada masa ini remaja mengalami perkembangan sosial yang berarti perubahan dalam berhubungan dengan orang lain (Papalia & Olds, 2001). Perkembangan sosial pada masa remaja lebih melibatkan kelompok teman sebaya dibanding orang tua (Conger, 1991; Papalia & Olds, 2001).

Kebutuhan akan kelompok semakin hari semakin terlihat nyata. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya organisasi yang tumbuh, di samping semakin banyak jumlahnya, juga semakin spesifik, baik dalam bentuk, aktivitas maupun tujuannya. Seperti pada kampus lain, di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sendiri tercatat lebih dari 100 organisasi yang terbagi dalam kelompok-kelompok tertentu, seperti organisasi etnis, organisasi politik, organisasi kegiatan mahasiswa (UKM), dan berbagai jenis organisasi lain. Oleh sebab itu, tidak heran jika seorang mahasiswa kemudian menjadi anggota beberapa kelompok atau organisasi dalam waktu bersamaan. Misalnya, tidak sedikit mahasiswa yang aktif dalam organisasi etnis merangkap sebagai pengurus dalam organisasi kegiatan mahasiswa (UKM).

Semakin banyak aktivitas yang dilakukan seseorang dalam suatu kelompok, semakin sering ia berinteraksi, terutama dengan kelompoknya. Interaksi antara individu dengan organisasi atau kelompok pada akhirnya akan melahirkan perilaku organisasi (Thoza, 1986). Di tengah menjamurnya organisasi mahasiswa, dewasa ini muncul sebuah organisasi baru di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, yaitu Komus (Komunitas Muda Usaha). Organisasi

ini sedikit berbeda dengan kebanyakan organisasi lain yang tumbuh di UIN Sunan Kalijaga, karena berbasis pada pemupukan semangat wirausaha.

Hasbianti (2005) mengungkapkan bahwa organisasi merupakan salah satu wadah aktualisasi diri, sarana rekreasi, apresiasi dan pengembangan bakat dan minat. Organisasi juga merupakan jembatan yang strategis untuk memadukan keseimbangan antara ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga dapat menampilkan pribadi yang unggul dalam intelektual dan anggun dalam moral. Kegiatan- kegiatan di dalam Komus (Komunitas Muda Usaha) tidak jauh berbeda dengan pengertian organisasi menurut Hasbianti (2005) tersebut. Hal ini dapat dilihat dari jenis kegiatan yang diadakan Komus, meliputi pertemuan rutin setiap Rabu, kunjungan wirausaha ke tempat- tempat usaha yang telah sukses, *sharing* bersama para wirausahawan yang ahli di bidangnya, dan berbagai kegiatan lainnya.

Salah satu kunci keberhasilan hidup manusia adalah kemampuannya dalam menjalin komunikasi dengan orang lain, yang disebut dengan kompetensi interpersonal. De Vito (1996) menyebutkan bahwa kompetensi interpersonal merupakan suatu kemampuan melakukan hubungan interpersonal secara efektif. Kemampuan ini ditandai oleh adanya karakteristik- karakteristik psikologis tertentu yang sangat mendukung dalam menciptakan dan membina hubungan antar pribadi yang memuaskan. Kompetensi interpersonal meliputi kemampuan berinisiatif membina hubungan interpersonal, kemampuan untuk membuka diri, kemampuan untuk bersikap asertif, kemampuan untuk memberikan dukungan emosional, dan kemampuan untuk mengelola serta mengatasi konflik.

Kompetensi interpersonal merupakan hal yang penting dimiliki seseorang, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial. Peran kompetensi interpersonal sebagai makhluk individu dapat dilihat dari bagaimana seseorang memiliki kemampuan untuk dapat memahami perilaku diri sendiri. Sebagai makhluk sosial, peran kompetensi interpersonal memiliki pengaruh yang cukup penting karena menyangkut kemampuan untuk dapat memahami perilaku orang lain. Seseorang yang memiliki kompetensi interpersonal yang tinggi, akan mudah dalam berinteraksi dengan orang lain dalam melakukan proses sosial.

Banyak faktor yang dinilai memiliki peranan terhadap kompetensi interpersonal, salah satunya adalah faktor sosial. Rakhmat (1998) menyebutkan bahwa sistem peranan yang ditetapkan dalam suatu masyarakat, kelompok dan organisasi, karakteristik dan populasi, adalah faktor-faktor sosial yang menata perilaku manusia. Hubungan antara anggota dan ketua dalam organisasi diatur oleh sistem peranan dan norma-norma kelompok. Besar-kecilnya organisasi akan mempengaruhi jaringan komunikasi dan sistem pengambilan keputusan. Karakteristik populasi seperti usia, kecerdasan, karakteristik biologis, mempengaruhi pola-pola perilaku anggota-anggota populasi tersebut.

Kompetensi interpersonal di kalangan masyarakat Indonesia saat ini berada dalam kondisi yang memprihatinkan, tidak terkecuali terjadi pada kalangan terpelajar. Hal ini ditandai dengan semakin menurunnya kesediaan menyapa dan memperkenalkan diri kepada orang lain, kecenderungan untuk mengungkapkan perasaan secara agresif dan bukan asertif, adanya kecenderungan menyalahkan orang lain bila terdapat konflik, dan meningkatnya upaya penyelesaian konflik

dengan kekerasan (Nashori, 2000). Salah satu tanda menurunnya kompetensi interpersonal adalah meningkatnya sikap acuh tak acuh dan tidak peduli terhadap orang lain. Saat orang lain ada di hadapannya tidak selalu seseorang berupaya menyapa, mengajak berbincang ringan, bahkan hanya untuk sekedar saling bertukar senyumpun sudah jarang dilakukan.

Zaitinnor (2006) menambahkan bahwa masalah- masalah kompetensi interpersonal meliputi kesulitan hubungan dengan sesama maupun lawan jenis, kurang mampu mengendalikan emosi, sering terlibat konflik dengan teman dan persoalan pribadi lainnya yang pada akhirnya dapat menyulitkan individu dalam melakukan hubungan interpersonal, seperti rendah diri, sikap tertutup, kecemasan tinggi, tidak mampu mengendalikan diri, dan mudah mendapat pengaruh orang lain.

Komus didirikan pada tanggal 31 Oktober 2010 oleh sekelompok mahasiswa UIN dari beberapa jurusan (Program studi). Komunitas yang beranggotakan sekitar 100 mahasiswa ini setiap minggu berkumpul membahas peluang- peluang usaha yang dapat mereka programkan. Mereka juga terus mengasah ketrampilan dan wawasan kewirausahaan dengan anjungsana, mendatangi para pengusaha untuk belajar dari mereka. Ada kalanya komunitas ini juga mendatangkan pengusaha untuk membagi pengalaman. Selain itu, mereka mengadakan pelatihan yang disebut “*game bisnis*”. Pelatihan ini dilakukan di *Sunday Morning* (Sunmor) Lembah UGM setiap hari minggu. Untuk menggembleng jiwa kewirausahaan, anggota komunitas ini diminta untuk dapat meyakinkan para pedagang disana agar diizinkan ikut memasarkan dagangan

mereka. Mencoba dan berani, adalah bagian dari kata- kata kunci yang ditanamkan dalam komunitas ini (Wawancara dengan A, salah satu pengurus Komus, 10 September 2011).

Komus merupakan salah satu organisasi mahasiswa yang dapat dikatakan istimewa karena jenis kegiatan di dalamnya tidak hanya berfokus pada pembagian tugas dan wewenang masing- masing pengurus, tetapi lebih ke *output* yang menghasilkan jiwa wirausaha. Hal tersebut sangat erat hubungannya dengan penumbuhan kompetensi interpersonal pada tiap anggota. Namun, berdasarkan wawancara terhadap salah satu pengurus Komus, P (21 tahun) pada tanggal 20 September 2011, diketahui masih ada beberapa anggota yang mengalami masalah meliputi kesulitan membangun hubungan baik dengan sesama ataupun lawan jenis, kurang mampu mengendalikan emosi, dan sering terlibat konflik dengan sesama anggota. Masalah- masalah tersebut merupakan masalah yang berhubungan dengan sosio- interpersonal. Menurut P, hal tersebut sangat mempengaruhi kesuksesan kerja tim yang dibutuhkan dalam salah satu atau beberapa kegiatan Komus.

Peneliti kembali melakukan wawancara dengan salah satu anggota Komus, W (23 tahun) pada tanggal 25 September 2011. W juga mengeluhkan bahwa seringkali terlibat persoalan pribadi dengan sesama anggota Komus yang pada akhirnya dapat menyulitkan mereka dalam melakukan hubungan interpersonal, sehingga berpengaruh terhadap keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan yang diadakan Komus (*Pre eliminary*). Masalah sosio- interpersonal ini tentu tidak

dapat dibiarkan karena akan mengganggu tujuan utama didirikannya Komus itu sendiri.

Berdasarkan latarbelakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan kompetensi interpersonal pada mahasiswa Komunitas Muda Usaha (Komus) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan kompetensi interpersonal pada mahasiswa Komunitas Muda Usaha (Komus) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Manfaat Penelitian

Beberapa hal yang dapat disumbangkan penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan keilmuan, terutama dalam psikologi sosial. Kontribusi ini diharapkan dapat membantu peneliti berikutnya yang tertarik untuk meneliti tentang keaktifan berorganisasi ataupun kompetensi interpersonal.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga umumnya, dan bagi organisasi kampus khususnya, sebagai salah satu bahan pertimbangan atau masukan dalam mengajarkan

pentingnya organisasi dalam memupuk kompetensi interpersonal pada mahasiswa sehingga terwujud interaksi sosial yang sehat antara pribadi yang satu dengan pribadi yang lain dalam kehidupan bermasyarakat.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai kompetensi interpersonal pernah diteliti oleh Fuad Nashori dan Sugiyanto (2000) dengan judul "Hubungan Antara Kematangan Beragama dengan Kompetensi Interpersonal Mahasiswa". Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kompetensi interpersonal, sedangkan variabel bebasnya adalah kematangan beragama. Subjek penelitiannya yaitu mahasiswa Psikologi di beberapa universitas Yogyakarta, 100 mahasiswa dari Universitas Islam Indonesia, 101 mahasiswa Universitas Gadjah Mada, dan 101 mahasiswa Universitas Wangsa Manggala. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kematangan beragama dengan kompetensi interpersonal. Semakin tinggi kematangan beragama maka semakin tinggi kompetensi interpersonal, sebaliknya semakin rendah kematangan beragama maka semakin rendah kompetensi interpersonalnya. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada judul, variabel bebas, subyek penelitian dan skala yang digunakan.

Amelia (2008) juga melakukan penelitian mengenai "Hubungan Performa Kerja dengan Kompetensi Interpersonal (Studi pada Staf *Personal Trainer* PT. El)". Variabel tergantung yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi interpersonal, sedangkan variabel bebasnya adalah performa kerja. Subjek

penelitiannya adalah karyawan PT. El yang menjabat sebagai *Personal Trainer*. Hasil penelitiannya menunjukkan tidak terdapat hubungan antara variabel performa kerja dengan kompetensi interpersonal PT. El, artinya adalah semakin tinggi performa kerja, belum tentu semakin tinggi kompetensi interpersonal karyawan PT. El tersebut. Adapun perbedaanya terletak pada variabel bebas, sampel penelitian dan skala yang digunakan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Nugroho (2009) mengenai "Keaktifan Berorganisasi dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester 2 MAN Tempel Sleman Yogyakarta". Variabel tergantung yang digunakan adalah prestasi belajar, dan variabel bebasnya adalah keaktifan berorganisasi dan cara belajar. Subjek penelitian yang digunakan yaitu 58 siswa kelas X MAN Tempel Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa (a) ada pengaruh antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar Kimia siswa apabila cara belajar dikendalikan secara statistic, (b) ada pengaruh yang sangat signifikan antara cara belajar terhadap prestasi belajar Kimia siswa apabila keaktifan berorganisasi dikendalikan secara statistik, (c) ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dan cara belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Kimia siswa. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada variabel tergantung, subyek penelitian dan skala yang digunakan.

Penelitian mengenai kompetensi interpersonal selanjutnya diteliti oleh Zaitinnor (2006) dengan judul "Hubungan antara Konsep Diri dengan Kompetensi Interpersonal". Variabel tergantung yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kompetensi interpersonal, sedangkan variabel bebasnya adalah konsep diri. Subjek penelitiannya adalah 84 Mahasiswa S1 UIN Sunan Kalijaga. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan kompetensi interpersonal mahasiswa. Ini berarti semakin tinggi konsep diri mahasiswa akan diikuti dengan kompetensi interpersonal yang tinggi, sebaliknya konsep diri mahasiswa yang rendah, akan diikuti dengan kompetensi interpersonal yang rendah pula. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada variabel bebas dan sampel penelitian.

Penelitian berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Almesa, Widyastuti, dan Mardiana (2007) mengenai "Kompetensi Interpersonal pada *Manager Level Operasional* (Ditinjau dari Teori *Trait Kepribadian Big- Five*)". Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi interpersonal dengan kepribadian *big- five*, dimana kompetensi interpersonal menunjukkan angka yang tinggi pada subyek dengan kepribadian *openness to experience* atau pada subyek dengan kepribadian *neuroticism* berdasarkan teori *trait* kepribadian *big-five*. Subyek dalam penelitian ini yaitu 139 orang manajer *level* operasional yang bekerja di daerah Jabotabek. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada variabel tergantung, subyek penelitian dan skala yang digunakan.

Penelitian Ririn Hasbianti (2005) dengan judul "Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" menunjukkan bahwa baik buruknya prestasi

belajar tidak mempunyai hubungan yang erat dengan keaktifan berorganisasi. Variabel tergantung yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah prestasi belajar dan variabel bebasnya adalah keaktifan berorganisasi. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada variabel tergantung, subyek penelitian dan skala yang digunakan.

Sejauh yang peneliti ketahui, bahwa penelitian yang akan dilakukan saat ini dengan judul "Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi dengan Kompetensi Interpersonal pada Mahasiswa Komunitas Muda Usaha (Komus) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", belum pernah diteliti sebelumnya. Peneliti mengambil tema kompetensi interpersonal sebagai variabel tergantung dan keaktifan berorganisasi sebagai variabel bebas. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan subjek penelitian mahasiswa Komunitas Muda Usaha (Komus) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan kompetensi interpersonal, dengan $r_{xy} = 0.586$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Sumbangan efektif keaktifan berorganisasi terhadap kompetensi interpersonal sebesar 34,3%. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi keaktifan berorganisasi mahasiswa maka semakin tinggi kompetensi interpersonalnya. Sebaliknya, semakin rendah keaktifan berorganisasi mahasiswa maka kompetensi interpersonalnya akan semakin rendah pula. Jadi hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran-saran yang diajukan antara lain :

1. Bagi mahasiswa Komus UIN Sunan Kalijaga

Perlu bagi mahasiswa untuk meningkatkan keaktifan berorganisasi. Hal ini dikarenakan dengan aktif dalam organisasi akan memberikan banyak manfaat. Manfaat tersebut antara lain, pemanfaatan waktu untuk kegiatan yang positif, melakukan interaksi sosial dimana terdapat proses pembelajaran di dalamnya, menambah link yang akan berguna saat menghadapi dunia kerja, dan sebagainya. Selain itu, mahasiswa Komus perlu lebih mengenalkan komus

kepada Mahasiswa yang belum mengenal Komus, mengingat komunitas ini merupakan wadah yang sangat mendukung kreatifitas para mahasiswa dalam bidang wirausaha.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti kompetensi interpersonal, peneliti menganjurkan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai variabel-variabel lain yang dapat memberikan sumbangan besar terhadap kompetensi interpersonal. Menurut Monks, dkk. (1990), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi interpersonal, yaitu : umur, keadaan sekeliling, jenis kelamin, kepribadian ekstrovert, besar kelompok, keinginan untuk mempunyai status, interaksi orang tua, dan pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Almesa, I.K., Widyastuti, Maria T & Mardiana. (2007). Kompetensi Interpersonal pada Manajer Level Operasional (Ditinjau dari Teori *Trait* Kepribadian *Big- Five*). *Phronesis, Jurnal Ilmiah Psikologi Industri dan Organisasi* . Vol. 9. No. 1, 93- 114.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____ (2001). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baron, R.A & Byrne, D. (1991). *Social Psychology : Understanding Human Interaction, 6th edition*. Boston : Allyn and Baron.
- Beyth-Marom, R., Austin, L., Fischhoff, B., Palmgren, C & Jacobs-Quadrel, M. (1993). Perceived consequences of risky behaviors: Adults and adolescents. *Journal of Developmental Psychology*. 29, 549-563.
- Buhrmester, D., Furman, W., Wittenberg, M.T. & Reis, D. (1988). Five Domains of Interpersonal Competence in Peer Relationships. *Journal of Personality and social psychology*. Vol. 55. No. 6, 991- 1008.
- Calhoun, J.F. & Acocella, J.R. (1990). *Psychology of Adjustment and Human Relationship, 3rd edition*. New York : Mc Graw Hill Publishing Company.
- Conger, J.J. (1991). *Adolescence and youth (4th ed)*. New York: Harper Collins.
- Deaux, K., Dane, F.C. & Wrightman, L.S. (1993). *Social psychology in the 90s (6th ed.)*. California : Brooks / Cole Publishing Company.
- De Vito, J.A. (1995). *Interpersonal Communication Book (7th ed.)*. New York : Library of Congress Cataloging- in- Publication data.
- Duck, S. (1976). *Interpersonal Communication in Developing Acquaintance*, Exploration in Interpersonal Communication, J. R Miller, editor. Beverly Hill : Sage Publication.
- Ermida. (2001). Hubungan Antara Kebutuhan Afiliasi dengan Niat Melakukan *Chatting* di Internet. *Anima*. Vol. 16. No. 4. 372- 379.
- Genoveva, A. (2008). Hubungan Performa Kerja dengan Kompetensi Interpersonal (Studi pada Staf *Personal Trainer* PT. El). *Phronesis, Jurnal Ilmiah Psikologi Industri dan Organisasi* . Vol. 10. No. 1, 54- 75.
- Giffin, K. (1967). Interpersonal Trust in Small Group Communication. *Quarterly Journal of Speech*, 53. 224- 234.

- Griffin, E.M. (1997). *A first look at communication (2nd ed.)*. New York : The Harvester Press.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hasbianti, R. (2005). Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- http://en.wikipedia.org/personal_trainer/personal_trainer/ , diunduh tanggal 5 Mei 2011.
- <http://wahyupsy.blog.ugm.ac.id/2010/09/02/perbedaan-pengertian- aspek - dan - dimensi-dalam-pengembangan-alat-ukur/>, diunduh tanggal 10 Mei 2011.
- Hurlock, E.B. (1990). *Developmental psychology: a lifespan approach*. Boston: McGraw-Hill.
- _____ (2000). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Terjemahan : Istiwidayati). Jakarta : Erlangga.
- Jhonson, D.W. & Jhonshon, F. (1987). *Joining Together : Group Theory and Group Skills, 3rd edition*. Englewood Cliff : Prentice Hall.
- Juriana. (2000). Kesesuaian Antara Konsep Diri Nyata dan Ideal Dengan Kemampuan Manajemen Diri pada Mahasiswa Pelaku Organisasi. *Psikologika*. No. 9 tahun V 2000.
- Kartono, K. & Gulo, D . (1987). *Kamus Psikologi*. Bandung : CV Pionir.
- Kramer, L. & Gottman, J.M. (1992). Becoming a Sibling : with a Little Help From Friends. *Journal of Developmental Psychology*. 28, 685- 699.
- Lukman, M. (2000). Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Yatim Islam Ditinjau dari Konsep Diri dan Kompetensi Interpersonal . *Psikologika*. No. 10 tahun V 2000.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Monks, F.J., Haditono, S.R., Koers, A.M.D. (1990). *Psikologi Perkembangan : Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Muhammad, A . (2002). *Komunikasi Organisasi (7th ed.)*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Nashori, F. (2000). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kompetensi Interpersonal Mahasiswa. *Anima* . vol. 16. No.1 , 32- 40.
- _____ & Sugiyanto (2000). Hubungan Antara Kematangan Beragama dengan Kompetensi Interpersonal Mahasiswa. *Psikologika*. No. 9 tahun v 2000.
- _____ (2003). Kompetensi Interpersonal Mahasiswa Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Jurnal Psikologi* . vol. 11. No.1, 26- 38.
- Nugroho, A. (2009). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester 2 MAN Tempel Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/ 2009. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Nurahmati. (1995). Gaya Kelekatan dengan Teman Sebaya dan Kompetensi Pada Remaja. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Papalia, D.E., Olds, S.W. & Feldman, R.D. (2001). *Human development (8th ed.)*. Boston: McGraw-Hill.
- Rakhmat, J. (1998). *Psikologi Komunikasi*. Bandung ; PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, S.W. (1999). *Psikologi sosial*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sears, D.O., Freedman, J.L. & Peplau, L.A. (1994). *Psikologi Sosial Jilid 1*. Terjemahan M. Adriyanto dan S. Soekresno. Jakarta : Erlangga.
- Soekanto, S. (1982). *Remaja dan Masalah-masalahnya*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Sudijono, A. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Syamsi, I. (1994). *Pokok – Pokok Organisasi Manajemen*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Toha, M. (1986). *Perilaku Organisasi*. Jakarta : CV Rajawali.
- Walgito, B. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Wrigtsman, C.S. & Deaux, K. (1981). *Social Psychology in 80's. 3rd edition*. Monterey : Brooks/ Cole Publishing Company.

Zaitinnor. (2006). Hubungan Konsep Diri dengan Kompetensi Interpersonal pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

